

ABSTRAK

Masih sedikit pemulung yang memakai alat pelindung diri lengkap saat bekerja di TPA Benowo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemakaian alat pelindung diri dan hubungan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri.

Desain penelitian ini menggunakan studi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pemulung di TPA Benowo Surabaya \pm 200 orang. Besar sampel 80 responden yang diambil secara *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Variabelnya adalah variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap, variabel dependen pemakaian alat pelindung diri. Analisis statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* dan *Man Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (40,0%) pengetahuan pemulung kurang, sebagian besar (56,3%) sikap pemulung negatif dan hampir setengahnya (41,3%) pemakaian alat pelindung diri kurang. Hasil analisis menggunakan *Rank-spearman* didapatkan tingkat signifikan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak maka ada hubungan pengetahuan dengan pemakaian alat pelindung diri. Hasil analisis menggunakan *Man Whitney* didapatkan tingkat signifikan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak maka ada hubungan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri.

Simpulan penelitian ini adalah pemakaian alat pelindung diri yang kurang dapat disebabkan oleh pengetahuan kurang dan sikap negatif. Oleh karena itu bagi pihak yang terkait harus mensosialisasikan tentang alat pelindung diri dan mengubah sikap negatif pemulung di TPA Benowo Surabaya.

Kata kunci : Pemulung, alat pelindung diri, pengetahuan, sikap.